IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KELAS TINGGI DI SD NEGERI 1 TANJUNG KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:
FAUZATUL MUNIROH
NIM.1223301035

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KELAS TINGGI DI SD NEGERI 1 TANJUNG KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016

FAUZATUL MUNIROH
1223301035

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan proses informasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam perilaku seseorang. Implementasi pendidikan karakter anak dilaksanakan dengan mengacu pada 18 nilai-nilai karakter yang bersumber dari agama, budaya, dan falsafah bangsa. SD Negeri 1 Tanjung sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sedang mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter pada kelas tinggi di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016 melalui kegiatan intrakurikuler dan melalui kegiatan esktrakurikuler.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitianya kualitatif. Dalam penelitian yang penulis lakukan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas 4 dan kelas 5 SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi pendidikan karakter pada kelas tinggi di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu menggunakan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 nilai karakter dari Kemendikbud di SD Negeri 1 Tanjung ini ditemukan ada 10 nilai karakter yang terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler dan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dimana karakter tersebut meliputi religius, toleransi, jujur, disiplin, kreatif, cinta tanah air, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

E. Kajian Pustaka 11

F. Sistematika Pembahasan 13

IAIN PURWOKERTO

BAB II PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR

A. Konsep Pendidikan Karakter 16

1. Pengertian Karakter 16
2. Pengertian Pendidikan Karakter……..... 17
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter..... 18
4. Tujuan Pendidikan Karakter..... 22
5. Prinsip-prinsip Pe
6. ndidikan Karakter 22
7. Kebijakan dan Strategi Pendidikan Karakter 24

B. Karakteristik Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar..... 30

1. Pengertian Kelas Tinggi..... 30
2. Perkembangan Siswa Sekolah Dasar 31

C. Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas Tinggi..... … 38

1. Tujuan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas Tinggi……. 38
2. Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas Tinggi Melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Kegiatan Ekstrakurikuler…… 39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 41

B. Sumber Data..... 42

C. Teknik Pengumpulan Data..... 43

D. Teknis Analisis Data 47

IAIN PURWOKERTO

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Tanjung 51

1. Letak Geografis 51

2. Visi dan Misi SD Negeri 1 Tanjung..... 52

3. Keadaan Guru SD Negeri 1 Tanjung 53

4. Keadaan Peserta Didik SD Negeri 1Tanjung..... 56

5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Tanjung 59

B. Penyajian Data 61

1. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Tanjung 61

C. Analisis Data..... 103

1. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Tanjung 103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 108

B. Saran - saran 108

C. Penutup 109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya, dan ketrampilannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkan agar dapat mengetahui fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah. Artinya pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moril dari segala perbuatannya. Pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan agar dapat meningkatkan suatu perubahan baik tingkah laku maupun pengetahuan yang diharapkan dan mampu mencapai tujuan pendidikan.

Keberhasilan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa "Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa (manusia) itu sendiri".[1] Karakter bangsa sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, karakter yang berkualitas perlu dibina sejak usia dini agar anak terbiasa berperilaku positif.

Sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISIDIKNAS) Pasal 3 (tiga) yang berbunyi:

IAIN PURWOKERTO

[1] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2

> "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.[2]

Maksud dari tujuan pendidikan tersebut adalah tidak hanya membentuk manusia yang cerdas tetapi juga mempunyai kepribadian dan karakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa dan agama. Salah satu tugas pokok sekolah yang dalam hal ini sekolah dasar adalah menyiapkan agar siswa dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat yang dimilikinya. Dalam hal ini karakter juga merupakan patokan keberhasilan perkembangan anak. Siswa belum dikatakan berhasil apabila nilai akademiknya baik namun sikap belum memenuhi kriteria.

IAIN PURWOKERTO

Karakter muncul dari proses pembiasaan. Karakter artinya tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak. Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah "bawaan, hati, jiwa, tabiat, temperamen, watak." Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak.[3]

---

[2] Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

[3] Nur Rosyid, dkk, *Pendidikan Karakter (Wacana dan Kepengaturan)*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 38

Keberhasilan dalam proses pembentukan karakter akan mengantarkan anak untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan, sehingga dalam pembentukan karakter tidak akan terlepas dari strategi yang digunakan. Dalam memilih dan menentukan strategi harus sesuai dan cocok dengan keadaan anak. Strategi dalam membentuk karakter anak dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru ataupun orang tua dalam pembentukan anak usia dini untuk mencapai tujuan yang diharapkan.[4]

Karakter yang baik adalah hal yang kita inginkan bagi anak-anak kita, karakter memiliki tiga bagian yang saling berhubungan: pengetahuan moral, perasaan sosial, dan perilaku moral. Karakter yang baik itu terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik, kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan moral; ketiganya ini membentuk kedewasaan moral. Ketika kita berpikir tentang jenis karakter yang kita inginkan bagi anak-anak kita, sudah jelas bahwa kita menginginkan anak-anak kita untuk mampu menilai apa yang benar, dan kemudian melakukan apa yang mereka yakini itu benar-meskipun berhadapan dengan godaan dari dalam dan tekanan dari luar.[5]

Salah satu lembaga pendidikan adalah sekolah. Sekolah menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk membimbing, mendidik,

IAIN PURWOKERTO

[4] Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 304-305.

[5] Thomas Lickona, *Educating For Character,(Mendidik Untuk Membentuk Karakter)* terj. Juma Abdu Wamaungo, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 82

melatih, dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Mengingat pentingnya karakter dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang kuat, maka perlu adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter harus menyertai semua aspek kehidupan termasuk lembaga pendidikan. Idealnya pembentukan karakter diterapkan diseluruh aspek kehidupan termasuk kehidupan sekolah.

Di dalam sekolah dasar tingkatan kelas dapat dibagi menjadi dua, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas-kelas tinggi terdiri dari kelas empat, lima dan enam. Di Indonesia rentang usia siswa SD, yaitu antara 6 atau 7 sampai 12 tahun. Usia pada kelas rendah, yaitu 6 atau 7 sampai 8 atau 9 tahun. Sedangkan rentang usia pada kelas tinggi, yaitu 9 atau 10 sampai 12 tahun. Siswa yang berada pada kelompok ini termasuk dalam rentangan anak usia dini.[6]

IAIN PURWOKERTO

Pendidikan pada usia sekolah dasar perlu secara sadar dirancang dan dikelola sedemikian rupa sehingga dalam proses pembelajaran terjadi pula proses pembentukan sikap dan perilaku yang baik. Sebagai upaya yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan cara kegiatan belajar mengajar baik intrakulikuler, maupun ekstrakulikuler.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan pada 11 - 13 November 2015 di SD Negeri 1 Tanjung, sekolah ini memiliki perbedaan dengan sekolah lain pada umumnya, seperti menyediakan layanan pendidikan bagi siswa non

[6] Sekar Purbarini Kamuryan, 2015, *Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah Dan Pembelajarannya*, hlm. 1, http://staff.uny..ac.id. Diunduh pada pukul 19 November 2015 pukul 07:25.

regular, ada infak wajib pada hari jumat, kegiatan kunjungan setiap awal semester untuk kelas IV dan kelas V ke tempat-tempat penting dan bersejarah yang ada di kabupaten Banyumas dan sekitarnya, kegiatan shalat duhur berjamaah sesuai dengan jadwal yang sudah dijadwal oleh sekolah. Sekolah ini tidak membeda-bedakan antara siswa yang normal dan siswa yang tidak normal (ABK) dalam proses pembelajaran. Sekolah ini juga sudah terakreditasi A oleh Dinas Pendidikan. Sekolah ini sangat memperhatikan akhlak, rasa tanggung jawab, rasa toleransi, mencintai lingkungan, serta kemandirian sebagai pembentukan karakter anak, itu menjadi hal yang sangat diprioritaskan. Di sekolah ini juga tidak ada siswa yang datang terlambat dikelas yang dibuktikan dengan jam kedatangan siswa, lalu budaya mencium tangan para murid kepada guru, membaca asmaul husna, mengawali dengan membaca do'a pembuka dan penutup pelajaran. Itu semua menjadi rutinitas yang diterapkan di SD Negeri 1 Tanjung. Disamping itu ada 5 budaya tertib yang selalu ditekankan kepada siswa di Sekolah ini yaitu tertib waktu, tertib administrasi, tertib belajar, tertib mengajar, dan tertib lingkungan. Serta 10 Budaya Malu yang menjadi ciri siswa di Sekolah ini yaitu malu terlambat, malu tidak belajar, malu tidak mengerjakan PR, malu membolos Sekolah, malu jam belajar keluar tanpa izin, malu tidak piket kelas, malu berbohong dan berdusta, malu menyontek, malu bercanda dan berkelahi, dan malu membuang sampah sembarangan.

Di dalam kelas para siswa juga membuat peraturan sendiri-sendiri sehingga ketika ada salah satu anak kelas yang melakukan pelanggaran nanti mereka akan mendapat punishment sesuai dengan kesepakatan kelas yang sudah

IAIN PURWOKERTO

mereka buat bersama. Di sekolah terdapat kegiatan ekstrakurikuler pramuka, hadroh, dan tari. Kegiatan ektrakurikuler ini juga sebagai sarana untuk menciptakan pendidikan karakter bagi siwa di sekolah ini. Oleh sebab itu, banyak bermunculan sistem pendidikan yang mengacu pada pendidikan karakter seperti yang coba diterapkan oleh SD Negeri 1 Tanjung.

Dalam penelitian ini hanya akan membahas implementasi pendidikan karakter pada kelas IV dan kelas V saja karena pada kelas VI tidak dapat dilakukan penelitian karena pada kelas VI sudah tidak ada kegiatan pembelajaran karena sudah fokus pada Ujian Nasional. Sehingga dalam penelitian ini saya hanya akan membahas implementasi pendidikan karakter peserta didik yang ada di SD Negeri 1 Tanjung khususnya pada kelas IV dan kelas V. Penulis berpedoman pada teori 18 karakter dari Kemendikbud, jadi penulis fokus pada 18 karakter yang ada di sekolah tersebut. Di sekolah ini terdapat beberapa siswa ABK. Dengan adanya beberapa siswa ABK ini menjadikan para guru kelas perlu kerja keras dalam mendidik mereka.

Dari uraian diatas dapat untuk menjawab dan mengetahui lebih detail bagaimana proses implementasi pendidikan karakter bagi peserta didik. Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terkait masalah ini. Implementasi pendidikan karakter pada kelas tinggi di SD Negeri 1 Tanjung untuk menjadi judul penelitian penulis kali ini.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan keluasan arti pada judul proposal "implementasi pendidikan karakter pada kelas tinggi di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016" maka perlu adanya definisi operasional sesuai dengan kalimat judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Karakter

Secara sederhana implementasi menurut Mulyasa merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan berinovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.[7] Sedangkan implementasi yang penulis maksud disini sebagai penerapan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

IAIN PURWOKERTO

Menurut Aristoteles karakter yang baik merupakan bekal hidup dengan tingkah laku yang benar dalam hal berhubungan dengan orang lain dan berhubungan dengan diri sendiri.[8] Sedangkan karakter yang penulis maksud disini adalah suatu sifat yang melekat pada diri seseorang yang dapat dibentuk dan dapat diubah oleh setiap individu.

Nurul Zuriah yang memaparkan bahwa pendidikan karakter merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak atau tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan

---

[7] Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah.* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 178

[8] Thomas Lickona,*Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, terj. Lita S, (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm.71

masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah afektif (perasaan dan sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berfikir rasional) dan ranah psikomotorik (ketrampilan, trampil mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerjasama).[9]

Implementasi Pendidikan karakter yang dilaksanakan pada SD Negeri 1 Tanjung menjadi menarik untuk diteliti. Penelitian ini akan menghasilkan potret atau gambaran dari pelaksanaan pendidikan karakter di SD Negeri 1 Tanjung, sehingga menjadi teladan bagi sekolah lain yang akan mengembangkan pendidikan karakter bangsa.

2. Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Tanjung

Kelas tinggi sekolah dasar, yaitu kelas IV sampai dengan VI kira-kira umur 9 atau 10 sampai kira-kira umur 12 atau 13 tahun.[10] Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Tanjung ini yang akan dibahas yaitu hanya pada kelas IV dan V saja karena pada kelas VI kegiatan belajar mengajar sudah tidak lagi efektif karena pada kelas VI sudah fokus pada pendalaman materi untuk Ujian Nasional. Sehingga implementasi pendidikan karakter pada kelas tinggi ini yang akan dibahas yaitu bagaimana SD Negeri 1 Tanjung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di kelas IV dan kelas V di sekolah. Selain itu dalam penelitian ini peneliti berlandaskan pada 18 karakter dari Kemendibud. Dari 18 karakter yang ada dari Kemendikbud guru hanya

IAIN PURWOKERTO

[9] Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti.* (Bandung: PT Rosada Karya, 2002) , hlm. 19-20

[10] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi* Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 90

mengambil beberapa karakter saja yang dianggap penting untuk dibentuk dalam diri anak. Mengingat keadaan mereka yang dianggap belum sepenuhnya mampu menangkap semua makna karakter tertentu dan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pun yang terlihat memang demikian. Namun, bukan berarti karakter yang lain itu tidak ditanamkan pada siswa melainkan karakter-karakter tersebut kurang ditekankan pada peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka inti permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut: "*Bagaimana implementasi pendidikan karakter pada kelas tinggi di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*?"

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas, tujuan dan manfaat diadakan penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian

   Sebagaimana rumusan masalah di atas, tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah implementasi pendidikan karakter pada kelas tinggi di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

   Manfaat penelitian ini adalah

a. Manfaat Teoritis

1) Secara teoritis penelitian ini akan memberikan wawasan keilmuwan bagi penulis, secara langsung maupun tidak langsung tentang pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah.

2) Memberikan sumbangan konsep-konsep baru yang diharapkan akan menunjang terhadap mutu pendidikan, khususnya yang berkenaan dengan pendidikan karakter siswa pada kelas tinggi.

b. Manfaat Praktis

1) Kepada Penulis

Dengan adanya pelaksanaan penelitian ini menjadikan peneliti mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter di sekolah tersebut dan mendapatkan sumber data penelitian yang mereka inginkan. Disamping itu juga memberikan motivasi bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

IAIN PURWOKERTO

2) Kepada Peserta didik

Dengan adanya pelaksanaan pendidikan karakter ini diharapkan peserta didik menjadi manusia yang seimbang dan dapat menjalankan serta mencapai program-program terkait dengan pengembangan pendidikan karakter yang diprogramkan oleh sekolah.

3) Kepada Guru

Pelaksanaan pendidikan karakter ini memiliki manfaat yang banyak bagi guru, salah satunya guru dapat belajar dalam

mengembangkan inovasi-inovasi baru dalam melaksanakan pendidikan karakter yang efektif untuk menciptakan peserta didik yang berkarakter. Serta dapat menjadikan suatu masukkan bagi guru untuk lebih maksimal peranannya dalam meningkatkan karakter siswa pada kelas tinggi.

4) Kepada Sekolah

Menjadikan gambaran awal bagi sekolah untuk bisa lebih meningkatkan pendidikan karakter bagi peserta didik, khususnya pada siswa kelas tinggi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Dari hasil kajian pustaka yang peneliti temukan mengenai pembahasan tentang implementasi pendidikan karakter, ditemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan hal ini, yaitu:

Penelitian Akhmad Malikul Ngilmi (2013) yang berjudul "*Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pendidikan di SMA N 2 Purwokerto",* tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui proses karakter bagi anggota Pramuka di SMA N 2 Purwokerto dan untuk mengetahui bentuk pendidikan karakter bagi siswa anggota Pramuka di SMA N 2 Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Dengan hasil penelitian ini disebutkan bahwa pendidikan karakter merupakan proses kehidupan untuk menumbuh kembangkan perilaku seseorang yang diaplikasikan dalam bentuk ekstrakurikuler pramuka yang mengedepankan sikap penetapan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, membiasakan perilaku jujur, disiplin, rajin belajar, serta membangun jiwa nasionalisme, dan patriotisme siswa, serta mengarah pada sikap bakti kepada masyarakat. [11]

Penelitian Alfiyan Naufary dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pesantren Sekolah di SMK Ma'arif Kebumen", tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter bagi siswa di SMK Ma'arif Kebumen melalui program Pesantren Sekolah. Hasil dari penelitian ini yaitu menjelaskan bagaimana implementasi pendidikan karakter yang tidak hanya melalui pembelajaran formal di sekolah tetapi juga pesantren yang berada di dalam lingkungan sekolah tersebut.[12]

Penelitian Nur Laela Qadriah yang berjudul"*Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Insan Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga (Aplikasi Paradigma Robbaniyah)",* tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga yang memfokuskan pada nilai-nilai Islami pada siswa sekolah tingkat dasar. Hasil dari penelitian ini adalah proses pendidikan karakter di SDIT Alam Harapan Ummat

IAIN PURWOKERTO

[11] Ahmad Malikul Ngilmi, *"Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 2 Purwokerto"*, Skripsi. IAIN Purwokerto, 2013.

[12] Alfiyan Naufary, *Implementasi Pendidikan Karakter* Melalui Pesantren Sekolah di SMK Ma'arif 1 Kebumen, Skripsi. IAIN Purwokerto, 2015.

Purbalingga dengan menggunakan Aplikasi Paradigma Robbaniyah yang menjadi ciri khas sekolah dalam memberikan pendidikan karakter pada peserta didik.[13]

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah implementasi pendidikan karakter pada kelas tinggi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter di SD Negeri 1 Tanjung yang melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Penelitian ini juga hanya memfokuskan pada bagaimana implementasi pendidikan karakter pada kelas IV dan VI, karena pada kelas VI sudah tidak dapat diteliti lagi dan pada kelas VI sudah fokus untuk persiapan ujian nasional. Implementasi pendidikan karakter pada siswa dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam aktifitas pembelajaran yang ditanamkan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler pada siswa .

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan laporan penelitian ini dan memudahkan bagi pembaca saat membaca laporan penelitian ini, penulis menyusun penelitian sebagai berikut: bab itu laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab 1 pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional. rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

---

[13] Nur Laela Qadriah,*Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga (Aplikasi Paradigma Robbaniyah)Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi*. IAIN Purwokerto.2015.

Bab II ini berisikan landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama: konsep pendidikan karakter: pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter, nilai-nilai karakter, tujuan pembentukan karakter, prinsip pendidikan karakter, kebijakan dan strategi pendidikan karakter, dan pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Sub kedua kelas tinggi di sekolah dasar meliputi: pengertian kelas tinggi, karakteristik siswa sekolah dasar pada kelas tinggi. Sub bab yang ketiga: pendidikan karakter pada siswa kelas tinggi meliputi: tujuan pendidikan karakter pada siswa kelas tinggi, dan pendidikan karakter pada kelas tinggi melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

BAB III, berisi metode penelitian meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Dimana di dalam metode pengumpulan data berisi tentang beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Bagian terakhir adalah teknik analisis data. Dimana teknik analisis data tersebut terdiri atas tiga langkah; Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan atau menarik kesimpulan.

BAB IV, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terbagi dalam tiga sub pembahasan yaitu sub bab pertama berisi gambaran umum SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, sub bab kedua berisi hasil implementasi pendidikan karakter pada kelas tinggi di SD Negeri 1

IAIN PURWOKERTO

Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Sub bab ketiga berisi analisis data tentang implementasi pendidikan karakter pada kelas tinggi di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

BAB V, Penutup, yaitu akhir dari skripsi ini, yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang termuat dalam rumusan masalah. Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari seluruh hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian akhir dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung penyusunan skripsi dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi pendidikan karakter pada siswa kelas tinggi di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016 dari 18 nilai karakter peneliti menemukan ada 10 nilai karakter yang ditemukan, dimana karakter itu terintegrasi melalui kegiatan intrakurikuler dan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penyajian data di atas ditemukan bahwa karakter yang sudah terbentuk di sekolah melalui kegiatan intrakurikuler ini yaitu karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, toleransi, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Sedangkan untuk karakter yang ditemukan di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler, yaitu karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, cinta tanah air, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

B. Saran-saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis memberikan saran berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter di SD

Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian tersebut dari 18 nilai karakter ditemukan ada 10 nilai karakter, maka tingkatkan penanaman karakter yang lain.
2. Berdasarkan dari 10 karakter yang ada untuk karakter yang paling bagus adalah karakter religius maka diharapkan karakter religius ini dipertahankan. Sedangkan dari 10 karakter yang ditemukan karakter yang masih rendah adalah karakter kreatif maka tingkatkan penanaman karakter kreatif pada diri siswa.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala Hidayah dan Taufik-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Implementasi Pendidikan Karakter pada Kelas Tinggi di SD Negeri 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016".

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa yang selalu dihinggapi kekhilafan dan kesalahan maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran dari saudara/i sangat penulis harapkan untuk bahan perbaikan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, semoga apa yang telah diberikan secara ikhlas akan mendapat ganti dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kekurangan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Adhim, Fauzil. 2006. *Positive Parenting: Cara-Cara Melejitkan Karakter Positive pada Anak Anda.* Bandung: Mizan.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian.* Jakarta:Rimeka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah.* Jogjakarta: DIVA Press.

Daradjat, Zakiyah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah.* Jakarta: Ruhama.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi.* Bandung: Alfabeta.

Hadi, Amirul, & Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung : Pustaka Setia.

Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam.* Bandung: Pustaka Setia.

Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa.* Surakarta: Yuma Pustaka.

Kamuryan, Sekar Purbarini. 2015. *Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah Dan Pembelajarannya,* hlm. 1, http://staff.uny..ac.id. Diunduh pada pukul 19 November 2015 pukul 07:25.

Kemendiknas. 2010. *Desain Pendidikan Karakter.* Jakarta : Kemendiknas.

Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah).* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Lickona, Thomas. 2012. *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter),* terj. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik,* terj. Lita S. Bandung: Nusa Media.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidika.,* Bandung: Pustaka Setia.

IAIN PURWOKERTO

Majid, Abdul dan Andayani Dian. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakaraya.

Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan , Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____. 2012. *Manajemen PAUD.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____.2012. *Manajemen Pendidikan Karakter.* Jakarta: Bumi Aksara.

Prasetyo. Nana, 2011. *Membangun Karakter Anak Usia Dini.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini.

Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter.* Purwokerto : STAIN Press

Zuriah, Nurul. 2002. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti.* Bandung: PT Rosada Karya.

Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak,* Jakarta: Indeks.

Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Raka, Gede dkk. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah.* Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Rosyid, Nur, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter (Wacana dan Kepengaturan).* Purwokerto: STAIN Press.

Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia.

Samani, Muchlas & Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

IAIN PURWOKERTO

Suparlan. 2012. *Praktik-Praktik Terbaik Pendidikan Karakter.* Yogyakarta: Hikayat.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Syakir, Muhammad. *Akhlak (Washaya Al-Abaa'lil Abnaa).* Surabaya : Al-Miftah. t.t

Syarbani, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah.* Jakarta: as@-prima pustaka.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Metode Membangun Karakter di Usia Emas).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra.* Bandung: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD.* Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Yusuf, Syamsu. 2011. *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

\

_____. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO